

Analisis Kapasitas Parkir Dalam Mendukung Kegiatan Ibadah Masyarakat (Studi Kasus Pada Kawasan Ground Floor di Pura Besakih)

Analysis of Parking Capacity in Supporting Community Worship Activities (Case Study in the Ground Floor Area at Besakih Temple)

Ni Nyoman Andayani^{a,1*}, Gde Prasawitha Pradnyanatha^{a,2}, Nadila Reza Dinata^{b,3}, Arif Devi Dwipayana^{b,4}

^aManajemen Logistik, Politeknik Transportasi Darat Bali, Jalan Cempaka Putih, Tabanan, Bali

^bTeknologi Otomotif, Politeknik Transportasi Darat Bali, Jalan Cempaka Putih, Tabanan, Bali

¹andayani.2102045@taruna.poltradabali.ac.id, ²pradnyanatha.2102055@taruna.poltradabali.ac.id,

³dinata.2201013@taruna.poltradabali.ac.id, ⁴arif.devi@poltradabali.ac.id

*corresponding e-mail: andayani.2102045@taruna.poltradabali

ABSTRACT

Pura Besakih is the largest temple in Bali and a center for Hindu religious ceremonies. One of the important celebrations at Pura Besakih is the Karya Ida Bhatara Turun Kabeh Ceremony, which takes place for twenty-one consecutive days. In order to anticipate the influx of visitors during this celebration, the Bali Provincial Government issued a Governor's Circular Letter regarding the new arrangement for pilgrims or visitors, including the importance of comfortable parking facilities. This study aims to analyze the parking space requirements and evaluate the parking system in the Ground Floor area of Pura Besakih during the Karya Ida Bhatara Turun Kabeh Ceremony. The research method used is descriptive quantitative technique with primary and secondary data collection. The results of the study show that the parking space in the Ground Floor of Pura Besakih has a sufficiently large capacity to accommodate vehicle parking needs.

Keywords : Bali, Pura Besakih, Evaluation, Ground Floor, Parking Space Requirements

ABSTRAK

Pura Besakih merupakan pura terbesar di Bali dan pusat kegiatan upacara agama Hindu. Salah satu perayaan penting di Pura Besakih adalah Upacara Karya Ida Bhatara Turun Kabeh yang berlangsung selama dua puluh satu hari berturut-turut. Dalam rangka mengantisipasi jumlah pengunjung yang membludak selama perayaan ini, Pemerintah Provinsi Bali mengeluarkan Surat Edaran Gubernur Bali tentang tatanan baru bagi pemedek atau pengunjung, termasuk pentingnya fasilitas parkir yang nyaman. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan ruang parkir dan melakukan evaluasi terhadap sistem parkir di kawasan Ground Floor di Pura Besakih selama Upacara Karya Ida Bhatara Turun Kabeh. Metode penelitian yang digunakan

adalah teknik kuantitatif deskriptif dengan pengumpulan data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ruang parkir di Ground Floor Pura Besakih memiliki kapasitas yang cukup luas untuk menampung kebutuhan parkir kendaraan.

Kata kunci : Bali, Pura Besakih, Evaluasi, *Ground Floor*, Kebutuhan ruang parkir.

A. Pendahuluan

Pura Besakih merupakan pura terbesar di Bali, dikenal juga dengan nama pura Ibu (mother temple), yang terletak di Desa Besakih Kecamatan Rendang, tepatnya pada lereng Gunung Agung merupakan gunung terbesar yang berada di Pulau Bali serta menjadi pusat kegiatan berbagai upacara agama Hindu berlangsung. Pura terbesar di Pulau Bali ini biasa dilaksanakan berbagai perayaan hari raya besar keagamaan, salah satunya Upacara Karya Ida Bhatara Turun Kabeh yang digelar selama dua puluh satu hari berturut turut (I Gusti Bagus Oka, 2004). Selama pelaksanaan Upacara Karya Ida Bhatara Turun Kabeh, Pemerintah Provinsi Bali telah melakukan upaya antisipasi dalam menangani jumlah pengunjung yang membludak dengan mengeluarkan Surat Edaran Gubernur Bali Nomor 3 Tahun 2023 tentang Tatanan Baru Bagi Pemedek atau Pengunjung Saat Memasuki dan Berada di Kawasan Suci Pura Agung Besakih selama pelaksanaan Karya Ida Bhatara Turun Kabeh. Pada Surat Edaran tersebut terdapat unsur penting yang menunjang lalu lintas agar berjalan lancar yakni adanya fasilitas parkir. Oleh sebab itu, pemerintah diharapkan menyediakan sarana pelengkap dan penunjang bagi masyarakat salah satunya adalah tempat parkir yang nyaman. Kurangnya penyediaan tempat parkir bagi kendaraan roda empat yang sesuai dengan permintaan dapat menyebabkan ketidakteraturan dalam memarkir kendaraan.

Jika dilihat dari kondisi kawasan parkir Ground Floor di Pura Besakih saat ini dapat dikatakan cukup luas untuk menampung kebutuhan parkir kendaraan. Akan tetapi terdapat permasalahan di

lokasi penelitian yaitu kurangnya pemahaman masyarakat terhadap sistem parkir, hal ini diakibatkan oleh kurangnya pemberian edukasi kepada masyarakat terkait sistem parkir pada Pura Besakih. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan lahan parkir dan memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait sistem parkir di Pura Besakih khususnya di Kawasan Ground Floor. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik kuantitatif deskriptif yaitu dengan cara mendata kendaraan yang berada di Ground Floor secara langsung.

Tinjauan Pustaka

a. Parkir

Parkir merupakan lalu lintas tempat yang dikhususkan untuk pemberhentian sebuah kendaraan dengan jangka waktu yang tidak ditentukan dengan tujuan demi keselamatan. Biasanya para pengemudinya akan meninggalkan kendaraannya dalam keadaan tidak bergerak untuk sementara (Tamin, n.d.). Parkir menurut tempatnya terbagi menjadi dua (2) yaitu:

1. Parkir di badan jalan (*on street parking*)
Kegiatan memarkirkan kendaraan langsung di sisi jalan dimana posisi parkir ini umum terjadi di banyak daerah perkotaan karena lahan parkir yang terbatas. Dalam hal ini kendaraan diposisikan sejajar dengan sumbu jalan.
2. Parkir di luar badan jalan (*off street parking*)
Kegiatan memarkirkan kendaraan di area berada di luar badan jalan utama berarti kendaraan di parkir terpisah dari ruang jalan untuk lalu lintas. Dan dibuat khusus seperti gedung parkir.

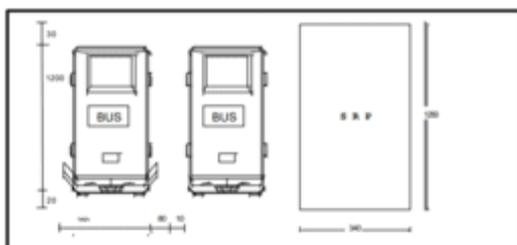
b. Satuan Ruang Parkir

Satuan Ruang Parkir (SRP) adalah ukuran atau standar yang digunakan dalam perencanaan fasilitas parkir untuk menentukan kebutuhan ruang parkir yang harus disediakan. Dalam penentuan satuan ruang parkir (SRP) dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Penentuan Satuan Ruang Parkir (SRP)

No	Jenis Kendaraan	SRP dalam m ²
1.	a. Mobil Penumpang Golongan I	2,30 x 5,00
	b. Mobil Penumpang Golongan II	2,50 x 5,00
	c. Mobil Penumpang Golongan III	3,00 x 5,00
2.	Bus/ Truk	3,40 x 12,50
3.	Sepeda Motor	0,75 x 2,00

Jika dilihat berdasarkan pedoman Penentuan Satuan Ruang Parkir diatas, satuan ruang parkir untuk bus kecil dan atau elf dapat dilihat pada Gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1. Satuan Ruang Parkir untuk Bus/Truk (dalam cm)

c. Fasilitas Parkir

Fasilitas parkir merupakan area atau ruang yang disediakan khusus untuk memarkirkan kendaraan dalam jangka waktu tertentu. Penyediaan fasilitas parkir yang kurang memadai dapat menyebabkan kemacetan dan akan menimbulkan permasalahan transportasi yang lainnya. Jika pemenuhan penyediaan fasilitas parkir tidak dilaksanakan, kondisi tersebut akan menjadikan pemerostan kebutuhan pendapatan di suatu kawasan tertentu. Dan seiring meningkatnya pemilik kendaraan dapat dipastikan kebutuhan akan tempat parkir juga akan meningkat.

d. Kapasitas Parkir

Kapasitas parkir adalah jumlah maksimum dapat ditampung oleh suatu lahan parkir selama jangka waktu tertentu. Kapasitas ini dipengaruhi oleh jumlah total ruang yang tersedia untuk memarkirkan kendaraan.

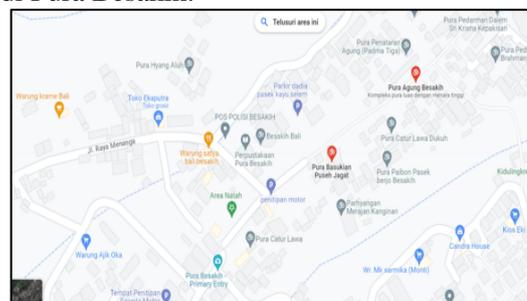
e. Karakteristik Parkir

Karakteristik parkir merujuk pada aspek yang menggambarkan atau mempengaruhi ruang parkir dan bagaimana penggunaannya dalam suatu lahan parkir. Karakteristik parkir ini akan dipengaruhi tergantung pada jenis tempat parkir, lingkungan, dan tujuan penggunaannya. Berdasarkan karakteristik parkir, dapat diketahui kondisi lahan parkir yang mencakup volume parkir, akumulasi parkir, durasi parkir, pergantian parkir, kapasitas parkir, penyediaan parkir dan indeks parkir.

B. Metode Penelitian

a. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di parkir *Ground Floor* yang terletak di kawasan Pura Besakih yang berlokasi di Desa Besakih, Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali yang dapat dilihat pada Gambar 2. Penelitian ini dilakukan selama 3 kali, yaitu pada hari Kamis, 20 April 2023, Sabtu, 22 April 2023, dan Senin, 24 April 2023 yang bertujuan untuk melakukan pengamatan kondisi parkir pada pertengahan, akhir, dan awal minggu dalam situasi upacara keagamaan di Pura Besakih.



Gambar 2. Lokasi Penelitian

Sumber: (Google Maps, n.d.)

b. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer yang diperoleh langsung di lapangan dengan melakukan wawancara. Sumber utama dalam survei ini adalah kendaraan seperti bus kecil dan/atau elf yang telah terparkir sebelum pelaksanaan survei dimulai, kendaraan yang keluar dan masuk wilayah parkir pada saat survei telah

dimulai. Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan, yaitu:

1. Perhitungan di tapal batas perencanaan (*Cordon count*)

Survei ini dilakukan dengan melakukan perencanaan daerah yang akan disurvei, dimana pada tempat yang disurvei akan terdapat tempat penghitung kendaraan (seperti perangkat otomatis atau sensor) dan perhitungan yang dilakukan dalam studi lalu lintas. Pada tiap tempat akan dilakukan perhitungan secara terpisah untuk setiap kendaraan yang masuk dan keluar dalam interval waktu tertentu.

2. Survei cara patrol

Survei cara patrol merupakan survei yang dilakukan dengan membagi beberapa bagian wilayah studi sehingga dapat di patroli setiap interval waktu yang telah ditentukan. Pada tiap patrol, dihitung jumlah akumulasi parkir selama waktu survei.

3. Survei parkir yang ada

Survei fasilitas parkir didefinisikan sebagai survei terkait proses identifikasi jumlah ruang parkir yang tersedia atau memungkinkan untuk dikembangkan selanjutnya (Hobbs, 1995).

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui sumber-sumber yang ada, seperti melalui studi pustaka, tesis, dan skripsi. Pada data sekunder, adapun beberapa hal yang diperoleh, yaitu lokasi penelitian, Satuan Ruang Parkir kendaraan bus, dan layout parkir bus dan/atau elf (*Parkir Ground Floor*). Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

c. Metode Pengelolaan Data

Adapun beberapa metode yang dapat dilakukan dalam pengolahan data, yaitu:

1. Penentuan Satuan Ruang Parkir (SRP) untuk bus.

Satuan ruang parkir dapat didefinisikan sebagai proses perencanaan, perancangan dan operasional fasilitas parkir yang melibatkan perhitungan

berapa banyak ruang yang diperlukan untuk memarkirkan satu atau beberapa bus dalam suatu lokasi parkir. Hal ini diatur dalam Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 1998 (Darat, n.d.).

2. Metode yang dapat dilakukan dalam pengolahan data.

Pada bagian karakteristik parkir telah dijelaskan metode yang dapat digunakan untuk penelitian ini, sebagai berikut:

a) Volume Parkir

Volume parkir adalah jumlah kendaraan yang parkir atau mencari tempat parkir pada suatu lahan parkir tertentu dalam jangka waktu tertentu. Rumus yang digunakan adalah:

$$VP = Ei + X \quad (1)$$

Keterangan :

VP = Volume Parkir

Ei = *Entry* (kendaraan yang masuk ke suatu lahan parkir)

X = Jumlah Kendaraan yang sudah parkir sebelum waktu survei dimulai

b) Akumulasi Parkir

Akumulasi parkir adalah jumlah kendaraan yang sedang terparkir pada suatu lahan parkir dalam jangka waktu tertentu dan dilakukan perbandingan antara jumlah kendaraan yang keluar dan masuk pada lahan parkir tersebut. Rumus yang digunakan adalah :

$$Akumulasi = X + Ei - Ex \quad (2)$$

Keterangan :

Ei = *Entry* (kendaraan yang masuk ke suatu lahan parkir)

Ex = *Exit* (kendaraan yang keluar dari suatu lahan parkir)

X = Jumlah Kendaraan yang sudah parkir sebelum waktu survei dimulai

c) Indeks Parkir

Indeks Parkir adalah ukuran atau perbandingan antara akumulasi kendaraan parkir dengan kapasitas ruang parkir yang tersedia. Rumus yang digunakan adalah :

$$IP = \frac{\text{akumulasi parkir}}{\text{kapasitas parkir}} \times 100\% \quad (3)$$

d) Turn Over

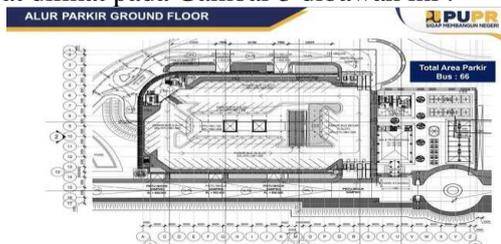
Turn over merupakan Tingkat penggunaan ruang parkir dihitung volume parkir pada Waktu tertentu atau total jumlah ruang parkir (SRP) (Box,P.C. & Oppenlander, 1976). Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Tingkat Turnover} = \frac{\text{volume parkir}}{\text{kapasitas parkir}} \quad (4)$$

C. Hasil dan Pembahasan

a. Kondisi Eksisting Parkir Bus dan/atau Elf

Tempat parkir *Ground Floor* merupakan salah satu fasilitas parkir rancangan pemerintah Provinsi Bali sebagai lapangan parkir yang khusus diperuntukan bagi kendaraan Bus kecil dan/atau Elf yang datang ke Pura Besakih. Pada lokasi parkir memiliki kapasitas sebanyak 66 ruang parkir yang tersedia, hal ini bertujuan untuk mengurangi fenomena parkir *on street* yang sering terjadi pada saat perayaan hari raya di Pura Besakih, yang secara tidak langsung dapat menyebabkan kemacetan yang berkepanjangan. Alur parkir *Ground Floor* dapat dilihat pada Gambar 3 dibawah ini :



Gambar 3. Alur Parkir *Ground Floor*

b. Data Ruang Parkir

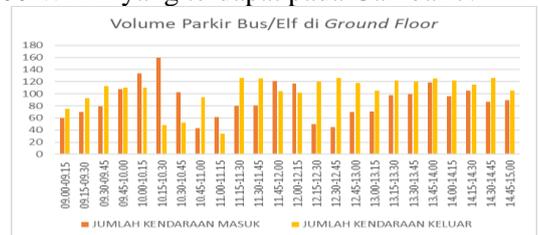
Pada survei yang dilakukan selama 3 (tiga) hari dalam durasi survei selama 6 (enam) jam di tempat parkir *Ground Floor* Pura Agung Besakih. Adapun didapatkan data terkait dengan jumlah kendaraan yang masuk dan keluar dalam kurun waktu yang akan diuraikan dalam bentuk Tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Data Hasil Survei Jumlah Kendaraan Masuk dan Keluar

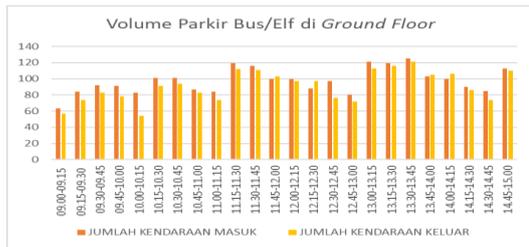
No	Hari Survei	Waktu Survei	Kendaraan Masuk (Ei)	Kendaraan Keluar (Ex)	Kendaraan yang ada sebelum waktu survei
1	Kamis, 20 April 2023	09:00-15:00	2147	2490	144
2	Sabtu, 22 April 2023	09:00-15:00	2342	2187	158
3	Senin, 24 April 2023	09:00-15:00	2071	2204	150

c. Data Volume Parkir

Hasil dari perhitungan volume parkir selama periode waktu survei dapat dilihat pada Gambar 5, 6, dan 7 berikut. Berdasarkan pelaksanaan survei volume kendaraan parkir tertinggi di *Ground Floor* pada hari Kamis, 20 April 2023 dimana kendaraan masuk sebanyak 160 kendaraan pada pukul 10.15 - 10.30 WITA dan kendaraan keluar sebanyak 126 kendaraan pada pukul 12.30 - 12.45 WITA yang terdapat pada Gambar 5. Selanjutnya, pada hari Sabtu, 22 April 2023 dimana kendaraan masuk sebanyak 125 kendaraan pada pukul 13.30 - 13.45 WITA dan kendaraan keluar sebanyak 121 kendaraan pada pukul 13.30 - 13.45 WITA yang terdapat pada Gambar 6. Sedangkan parkir tertinggi pada hari Senin, 24 April 2023 kendaraan masuk sebanyak 113 pada pukul 10.45 - 11.00 WITA dan kendaraan keluar sebanyak 112 kendaraan pada pukul 12.45 - 13.00 WITA yang terdapat pada Gambar 7.



Gambar 5. Diagram Volume Parkir (Kamis, 20 April 2023)



Gambar 6. Diagram Volume Parkir (Sabtu, 22 April 2023)

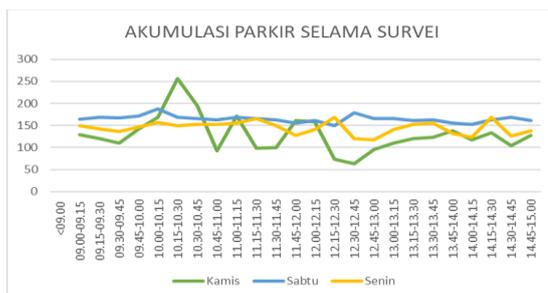


Gambar 7. Diagram Volume Parkir (Senin, 24 April 2023)

Berdasarkan Gambar diatas dapat diketahui bahwa volume parkir kendaraan maksimum terdapat pada hari Sabtu, 22 April 2023 dengan total sebanyak 2.500 kendaraan.

d. Akumulasi Parkir

Berdasarkan seluruh data volume parkir akan rangkuman menjadi hasil perhitungan akumulasi parkir yang dapat dilihat pada Gambar 8 berikut.



Gambar 8. Akumulasi Parkir

Berdasarkan dari Gambar 8 dapat diketahui bahwa akumulasi parkir maksimum terjadi pada hari Kamis, 20 April 2023 pukul 10.15 - 10.30 WITA terdapat 160 kendaraan masuk yang terparkir di area parkir *Ground Floor* Pura Besakih dengan akumulasi maksimal mencapai 3.113 kendaraan. Hal ini disebabkan oleh kegiatan peribadahan cukup padat dan masih dalam masa puncak Upacara Karya Ida Bhatara Turun Kabeh tersebut.

e. Durasi Parkir

Berdasarkan seluruh data maka dapat diperhitungkan durasi yang dibutuhkan suatu kendaraan yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Durasi rata-rata Parkir Kendaraan

No	Hari, Tanggal	Durasi rata-rata (menit)
1	Kamis, 20 April 2023	9,55
2	Sabtu, 22 April 2023	2,66
3	Senin, 24 April 2023	2,8

Berdasarkan dari Tabel 3. diatas dapat diketahui bahwa durasi rata-rata maksimum terjadi pada hari Kamis, 20 April 2023 yaitu sebesar 9,55 menit. Hal ini disebabkan karena padatnya masyarakat yang melakukan peribadahan sehingga menghambat proses keluar dan masuknya kendaraan untuk parkir.

f. Pergantian Parkir (Turn Over Parking)

Tabel 4. Perhitungan Pergantian Parkir

No	Hari, Tanggal	Kapasitas Parkir (SRP)	Volume Parkir	Pergantian Parkir
1	Kamis, 20 April 2023	66	5603	84,89
2	Sabtu, 22 April 2023	66	6134	92,94
3	Senin, 24 April 2023	66	2221	33,65

Hasil dari perhitungan pergantian parkir dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini. Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa tingkat pergantian parkir cukup tinggi dikarenakan nilai rata-rata pergantian parkir lebih dari 1 (satu). Dari hasil perhitungan volume parkir yang terjadi pada hari Kamis, 20 April 2023 didapatkan volume sebanyak 5.603 kendaraan maka pergantian parkir yang terjadi sebesar 84,89 kendaraan/kapasitas parkir.

g. Indeks Parkir

Tabel 5. Indeks Parkir

No	Hari, Tanggal	Kapasitas Parkir (SRP)	Akumulasi Parkir	Indeks Parkir
1	Kamis, 20 April 2023	66	3113	47,17
2	Sabtu, 22 April 2023	66	3947	59,80
3	Senin, 24 April 2023	66	3467	52,53

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai indeks parkir kendaraan berkisar antara 47% - 59%. Hal ini berarti area parkir *Ground Floor* di Pura Besakih dikatakan masih mampu untuk memenuhi kebutuhan parkir walaupun telah mencapai kondisi akumulasi maksimum dimana ditunjukkan oleh nilai

indeks parkir yang tidak mencapai 100% selama pelaksanaan survei. Namun apabila nilai indeks parkir melebihi 100% maka berarti ruang parkir kendaraan tidak dapat memenuhi kebutuhan kendaraan untuk parkir. Namun selama dilaksanakannya survei hari pertama, kedua, dan ketiga untuk indeks parkir tidak melebihi 100% berarti ruang parkir masih dapat memenuhi permintaan parkir yang ada.

h. Analisis Kebutuhan Ruang Parkir

Tabel 6. Kebutuhan Ruang Parkir

No	Hari, Tanggal	Lama Survei (T)	Durasi Rata-rata (D)	Volume Parkir (V)	Kebutuhan Ruang Parkir (Z)
1	Kamis, 20 April 2023	7	9,55	5603	7.644,09
2	Sabtu, 22 April 2023	7	2,66	6134	2.330,92
3	Senin, 24 April 2023	7	2,8	2221	888,4

Berdasarkan Tabel 6 dapat di ketahui bahwa nilai kebutuhan parkir maksimum terjadi pada hari Kamis, 20 April 2023 dengan total sebanyak 7.644 satuan ruang parkir (SRP). Dapat di lihat pada Tabel terjadinya penurunan kebutuhan ruang parkir kendaraan di Kawasan *Ground Floor* yang disebabkan karena menurunnya jumlah masyarakat yang melaksanakan peribadahan karena sudah melewati masa puncak Upacara Karya Ida Bhatara Turun Kabeh.

D. Simpulan

Pura Besakih merupakan pura terbesar di Bali dan pusat kegiatan upacara agama Hindu di Pulau Bali. Salah satu perayaan besar yang diadakan di Pura Besakih adalah Upacara Karya Ida Bhatara Turun Kabeh. Pemerintah Provinsi Bali telah mengeluarkan Surat Edaran Gubernur Bali Nomor 3 Tahun 2023 tentang Tatanan Baru Bagi Pemedek atau Pengunjung Saat Memasuki dan Berada di Kawasan Suci Pura Agung Besakih selama pelaksanaan Karya Ida Bhatara Turun Kabeh. Surat edaran ini mencakup pentingnya fasilitas parkir yang nyaman dan tersedia untuk menangani jumlah pengunjung yang membludak. Penelitian dilakukan terhadap ruang parkir di kawasan *Ground Floor* di Pura Besakih untuk mengevaluasi apakah ruang parkir tersebut dapat memenuhi kebutuhan parkir di Pura Besakih selama Upacara Karya Ida Bhatara Turun Kabeh.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ruang parkir *Ground Floor* Pura Besakih

memiliki kapasitas yang cukup luas untuk menampung kebutuhan parkir kendaraan. Namun, terdapat kurangnya pemahaman masyarakat terkait sistem parkir, kurangnya edukasi, dan kurangnya informasi yang mempengaruhi penggunaan ruang parkir secara efisien. Berdasarkan analisis data, terlihat bahwa pergantian parkir (*turn over*) cukup tinggi dan indeks parkir kendaraan berkisar antara 47% - 59%. Hal ini menunjukkan bahwa area parkir *Ground Floor* masih dapat memenuhi kebutuhan parkir pada saat mencapai kondisi akumulasi maksimum.

Meskipun demikian, terdapat kebutuhan akan peningkatan ruang parkir, terutama pada hari dengan volume parkir yang tinggi seperti Kamis, 20 April 2023, di mana kebutuhan ruang parkir mencapai 7.644 satuan ruang parkir (SRP). Dalam meningkatkan efisiensi dan penggunaan ruang parkir, perlu dilakukan upaya untuk memberikan pemahaman dan edukasi kepada masyarakat terkait sistem parkir yang diterapkan di Pura Besakih. Selain itu, peningkatan informasi yang terpasang pada lahan parkir juga dapat membantu dalam mengoptimalkan penggunaan ruang parkir yang tersedia. Kesimpulan ini menggambarkan bahwa meskipun ruang parkir di kawasan *Ground Floor* Pura Besakih dapat menampung kebutuhan parkir saat ini, perlu ada langkah-langkah tambahan untuk meningkatkan efisiensi dan pengelolaan ruang parkir serta memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat terkait sistem parkir di Pura Besakih.

E. Daftar Pustaka

- Box, P.C. & Oppenlander, J. C. (1976). *Manual of Traffic Engineering Studies*. Washington DC : Institute of Transportation Engineers.
- Dirjen Perhubungan Darat. (1996). *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir*. Jurnal Fondasi, 1(1), 0-3.
- Hobbs, F. . (1995). *Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas*. Penerbit Gadjah Mada University Press.
- I Gusti Bagus Oka. (2004). *Konsep Penataan*

- Kawasan Suci Margi Agung Pura Besakih. Fakultas Teknik, Teknik Arsitektur, Universitas Udayana, 2 (2), 56.*
- Kurniawan, S., & Surandono, A. (2017). *Analisis Kebutuhan dan Penataan Ruang Parkir kendaraan*. Tapak, 6(2), 127– 133. Sipil, J. T., Teknik, F., Atma, U., & Yogyakarta, J. (2014). *Evaluasi Kebutuhan Lahan Parkir Pada Area Parkiran Kampus Fisip*. 13(1), 32–44. <http://ojs.ummetro.ac.id/index.php/tapak/article/view/560/400>
- Lindawati MZ. (2012). *Analisis Kebutuhan dan Penataan Ruang Parkir di Kampus Universitas Baturaja, 3, 12–29*
- Studi, P., Teknik, P., & Rachman, F. (2011). *Analisis kapasitas ruang parkir sepeda motor kawasan fip, fis, fe, dan fh universitas negeri semarang.*
- Tamin, O. Z. (2000). *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*. In *Perencanaan dan pemodelan transportasi*.
- Titib, I. M. (1993). *Pedoman Sembahyang dan Tirthayatra bagi Umat Hindu. Upada Sastra*.
- Google Maps. (n.d.). *Lokasi Penelitian*. <https://www.google.com/maps/place/Pura+Agung+Besakih/@-8.3738457,115.448264,16.21z/data=!4m6!3m5!1s0x2dd21cbe3748b2b7:0xbfc39798cd1bb4a!8m2!3d-8.3739976!4d115.4525567!16zL20vMDc3ZDM4?entry=tu>